

UAS Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Rabu, 3 Juni 2026

Nama : Atya Syahvina Difa

NPM : 2513053128

Kelas : 2E

1. Berikut ini kebutuhan khusus Peserta didik dalam belajar:

- 1). Motivasi ^{→ belajar} dibutuhkan khususnya untuk Peserta didik yang mengalami kesulitan atau bosan dalam proses kegiatan belajar di sekolah.
- 2). Sumber dan media belajar yang beragam juga sangat penting dimiliki agar Pembelajaran bisa bervariasi dan menarik.
- 3). Layanan UKS, Perpustakaan, dan Bimbingan Konseling (BK), merupakan layanan khusus yang ada di sekolah yang berfungsi untuk menunjang Pembelajaran agar bisa terlaksana secara optimal dan seimbang.
- 4). Lingkungan yang nyaman, aman, dan tenang.

2. • Solusi dari Sekolah dan/ Pengajar, yaitu :

- 1). Menggunakan media digital seoptimal mungkin, apalagi jika media tersebut terbatas, maka harus dimanfaatkan sebaik mungkin.
- 2). Mengawasi penggunaan gadget / teknologi Para Peserta didik agar perkembangan Pemikirannya dapat berjalan dengan baik.
- 3). Peserta didik dituntut untuk menyelesaikan soal / permasalahan secara mandiri. Kreatif mungkin, tanpa terlalu bergantung pada Ponsel Pintar, agar intelektualnya berkembang dengan baik.

• Solusi dari orang tua dan/ Keluarga, yaitu:

- 1) Mengawasi dan membatasi penggunaan gadget pada anak dari situs / aplikasi yang tidak pantas dan berbahaya, secara berlebihan yang dapat membuat anak burnout, sehingga perkembangannya terganggu.

3. Berikut ini solusi permasalahan Peserta didik melalui Pendekatan Psikologi :

- 1). Memahami dan tidak langsung menyela alasan Peserta didik mendapatkan permasalahan tersebut.
- 2). Mencoba bertanya terlebih dahulu alasan Peserta didik melakukan kesalahan tersebut, agar bisa memahami dan diselesaikannya masalah tanpa menghakimi Peserta didik.
- 3). Menegur terlebih dahulu jika Peserta didik berbuat salah, secara langsung kepada Peserta didik tersebut untuk menjaga harga diri Peserta didik agar tidak merasa dipermalukan.

4. Berikut ini kriteria ideal layanan BK di sekolah:

- 1). Guru BK harus menampilkan citra bersahabat dan humoris kepada Peserta didik, agar citra BK sebagai tempat yang menyenangkan dan hanya untuk murid nakal dan bermasalah tidak berlarut-larut atau menghiang.
 - 2). Membuat citra BK menjadi tempat yang nyaman sebagai tempat bercerita dan bersahabat/ramah Peserta didik.
 - 3). Layanan BK harus mempunyai informasi dan guru yang melek dengan informasi dan permasalahan Peserta didik.
 - 4). Guru BK harus kompeten, profesional, dan mematuhi kode etik dengan menjaga kerahasiaan cerita Peserta didik, kecuali darurat dan membutuhkan penanganan segera.
5. Peran guru mata Pelajaran dalam bimbingan konseling sangat penting, apalagi kalau di sekolah tersebut tidak tersedia layanan BK. Guru mapel dapat menjadi tempat bercerita dan penyelesaian masalah (solusi) Peserta didik, membantu wali kelas dan/guru BK karena tugasnya yang fleksibel, dan dapat mengedukasi pentingnya layanan BK serta mematuhi Peraturan tata tertib.